



**IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI DAN
KOMODITI UNGGULAN, ANDALAN DAN POTENSIAL
KABUPATEN BATANG**

Oleh:

Nenik Woyanti, SE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG 2004**

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Pemurah, penelitian tentang Identifikasi Potensi Ekonomi dan Komoditi Unggulan, Andalan dan Potensial Kabupaten Batang ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan penelitian ini menyajikan lima bab. Bab pertama berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat dan ruang lingkup penelitian. Bab kedua berisi tentang gambaran umum Kabupaten Batang, bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian, bab keempat berisi tentang potensi ekonomi dan komoditi unggulan, andalan dan potensial, kelima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.

Kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran dan keberhasilan penulisan laporan ini, mulai perancangan hingga penulisan laporan, saya ucapkan terima kasih.

Saya berharap, laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam rangka pembuatan kebijakan bagi pihak-pihak yang terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	I – 1
1.2	Tujuan dan Kegunaan Studi	I – 3
1.3	Ruang Lingkup Kegiatan	I – 3
1.4	Sistematika Penulisan Laporan	I – 4

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BATANG

2.1	Kondisi Geografis	II – 1
2.2	Kondisi Sumber Daya Manusia	II – 1
2.3	Kondisi Tingkat Pendidikan	II – 1
2.4	Kondisi Ketenagakerjaan	II – 2
2.5	Kondisi Ekonomi	II – 5
2.6	Kondisi Sarana dan Prasarana	II – 7
2.7	Sektor Basis Ekonomi	

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi Penelitian	III – 1
3.2	Populasi dan Sampling	III – 1
3.3	Jenis dan Sumber Data	III – 2
3.4	Definisi Operasional	III – 2
3.5	Metode Analisis dan Tahapan Kegiatan	III – 3
3.6	Kerangka Pikir	III – 4

BAB IV POTENSI EKONOMI DAN KOMODITI UNGGULAN, ANDALAN, POTENSIAL

4.1	Perwilayahan Pembangunan	IV – 1
4.2	Kekuatan Ekonomi Daerah	IV – 2
	4.2.1 Analisis Kekuatan Sektor Potensial	IV – 2
	4.2.2 Analisis Spasial Kekuatan Ekonomi	IV – 8
	4.2.3 Konsentrasi Sektor Potensial Kabupaten Batang ..	IV – 8
4.3	Kekuatan Sektor Industri dan Sektor Pertanian	IV – 13
	4.3.1. Sektor Industri	IV – 13
	4.3.2. Kekuatan Sektor Pertanian	IV – 20
4.4	Komoditi Unggulan, Andalan, Dan Potensial	IV – 29
	4.4.1. Sektor industri	IV – 30
	4.4.2. Potensi Komoditi Sektor Pertanian	IV – 34
	4.4.3. Sub Sektor Tanaman Pangan	IV – 35
	4.4.4. Sub Sektor Perkebunan	IV – 38
	4.4.5. Sub Sektor Kehutanan	IV – 42
	4.4.6. Sub Sektor Perikanan	IV – 43
4.5	Permasalahan Umum dan Peluang Pengembangan Komoditi Teridentifikasi	IV – 54
4.6	Sumber Daya Pendukung Komoditi Teridentifikasi	IV – 57
	4.6.1. Kondisi Jaringan Jalan	IV – 57
	4.6.2. Kondisi Fasilitas Sosial	IV – 57
	4.6.3. Fasilitas Perekonomian	IV – 58
	4.6.4. Kondisi Jaringan Telepon	IV – 58
	4.6.5. Kondisi Jaringan Listrik	IV – 58
	4.6.6. Kondisi Jaringan Air Bersih	IV – 59
	4.6.7. Kondisi Sarana dan Prasarana Maritim	IV – 59

BAB V PENUTUP

6.1	Simpulan
6.2	Rekomendasi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Batang Tahun 1996-2001.	III - 3
Tabel 2.2	Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Di Kabupaten Batang Tahun 2001 (Orang)	III - 4
Tabel 2.3	Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Batang Tahun 2001	III - 5
Tabel 2.4	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang 1995-2001 Atas Dasar Konstan (persen)	III - 6
Tabel 2.5	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Harga Konstan Tahun 1993 Di Kabupaten Batang Tahun 2001 (persen)	III - 8
Tabel 2.6	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001 Di Kabupaten Batang Berdasarkan Harga Konstan 1993 (persen)	III - 9
Tabel 2.7	Sarana dan Prasarana Transportasi di Kabupaten Batang Tahun 2001 ...	III - 11
Tabel 2.8	Hotel, Restoran dan Tempat Hiburan di Kabupaten Batang Tahun 2001..	III - 12
Tabel 2.9	Pasar di Kabupaten Batang Tahun 2001	III - 14
Tabel 2.10	Industri / Perusahaan di Kabupaten Batang Tahun 2001	III - 15
Tabel 2.11	Perkembangan Indeks LQ Sektor Ekonomi Kabupaten Batang Tahun 1997-1999	III - 17
Tabel 4.1	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 1999 – 2001	IV - 4
Tabel 4.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999 – 2001 (%)	IV - 6
Tabel 4.3	Indeks LQ Sektoral Kabupaten Batang	IV - 7
Tabel 4.4	Distribusi Persentase PDRB dan Indeks LQ Sektoral Per Kecamatan Di Kabupaten Batang (1999 – 2001)	IV – 9
Tabel 4.5	Klasifikasi Kelompok Industri menurut ISIC	IV - 14
Tabel 4.6	Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Sektor Industri Kabupaten Batang	IV - 15
Tabel 4.7	Perkembangan Jumlah Industri Kecil, Menengah dan Besar di Kabupaten Batang Tahun 1997 – 2001.....	IV – 16
Tabel 4.8	Perkembangan Industri Menengah dan Besar, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi di Kabupaten Batang Tahun 1997 – 2001	IV – 16

Tabel 4.9	Perkembangan Industri Kecil Formal dan Non Formal, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi di Kabupaten Batang Tahun 1997 – 2001	IV - 17
Tabel 4.10	Perkembangan Jumlah tenaga kerja pada Industri Kecil Formal dan Non Formal di Kabupaten Batang Tahun 1997 – 2001	IV - 18
Tabel 4.11	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Menengah dan Besar di Kabupaten Batang Tahun 1997 – 2001	IV - 18
Tabel 4.12	Rincian Jenis Industri Kecil, Jumlah Investasi, Nilai Produksi Dan Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Batang Tahun	IV - 19
Tabel 4.13	Industri Galangan Kapal di Kabupaten Batang.....	IV - 20
Tabel 4.14	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Batang Tahun 2002	IV - 21
Tabel 4.15	Komposisi Sentra Produksi Buah-buahan di Kabupaten Batang Th. 2002	IV - 23
Tabel 4.16	Komposisi Luas Area dan Produksi Perkebunan Besar Di Kabupaten Batang Tahun 2002	IV - 24
Tabel 4.17	Komposisi Luas Area dan Produksi Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Batang Tahun 2002	IV - 25
Tabel 4.18	Komposisi Sentra Produksi Ternak di Kabupaten Batang	IV - 26
Tabel 4.19	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Batang Tahun 2000 – 2001	IV - 27
Tabel 4.20	Potensi Perikanan di Kabupaten Batang	IV - 28
Tabel 4.21	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut di Kabupaten Batang Tahun 2001	IV - 29
Tabel 4.22	LQ Indeks dan Proporsi Nilai Produksi Kelompok Industri Kabupaten Batang Terhadap Industri Sejenis di Jawa Tengah	IV - 31
Tabel 4.23	Peta Potensi Komoditi Industri di Kabupaten Batang	IV - 32
Tabel 4.24	Potensi Komoditi Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga di Kabupaten Batang	IV - 34
Tabel 4.25	Produksi Komoditi pada Sub Sektor Perikanan Kabupaten Batang Terhadap Komoditi Sejenis di Jawa Tengah, Tahun 2001	IV - 48
Tabel 4.26	Peta Potensi Komoditi Sektor Pertanian	IV - 50
Tabel 4.27	Produksi Komoditi pada Sektor Pertanian Kabupaten Batang terhadap Komoditi Sejenis di Jawa Tengah, Tahun 2001	IV - 52
Tabel 4.28	Banyaknya Air Minum Yang Sudah Disalurkan Di Kabupaten Batang Tahun 2000	IV - 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

II – 7

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. LATAR BELAKANG

Setiap daerah di Indonesia diberikan hak untuk melakukan otonomi daerah dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab yang dapat menjamin perkembangan daerah. Pemberian kewenangan dimaksud dilaksanakan secara proporsional yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Dalam rangka pelaksanaan Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, setiap kabupaten/kota dituntut untuk dapat lebih mengoptimalkan penggalian segenap potensi daerah yang ada. Diantara berbagai variabel yang berpengaruh terhadap suksesnya pelaksanaan otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah, adalah kesiapan birokrasi di daerah. Aparatur daerah dituntut untuk dapat berperan sebagai pelayan masyarakat yang baik, disisi lain aparat dituntut untuk dapat mengelola potensi daerah secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang termaktub dalam GBHN tahun 1999, bahwa salah satu arah pembangunan di bidang ekonomi adalah mengembangkan perekonomian yang berorientasi global. Adapun berorientasi global disini adalah perekonomian yang mengikuti perkembangan teknologi dengan membangun keunggulan kompetitif berdasarkan keunggulan komparatif, sesuai dengan kompetensi dan produk unggulan di setiap daerah terutama pertanian dalam arti luas, kehutanan, pertambangan, pariwisata serta industri kecil kerajinan rakyat. Oleh karena itu di setiap daerah harus mampu memberdayakan potensi daerahnya dan memperkuat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi yang bersumber pada potensi yang memiliki daya

saing tinggi, berorientasi ekspor, dan bertumpu pada potensi unggulan daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah sebagai andalan bahan baku yang menjamin kelangsungan usahanya.

Kabupaten Batang sebagai bagian wilayah Propinsi Jawa Tengah yang luasnya mencapai 788.642 Km² memiliki potensi sumber daya alam yang besar tersebar di 12 kecamatan, namun belum sepenuhnya dikelola secara optimal. Berdasarkan sumber daya alam yang ada, di masing-masing wilayah memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu kegiatan penanaman modal/investasi untuk memberdayakan potensi sumber daya alam menjadi potensi ekonomi riil. Agar supaya potensi unggulan tersebut dapat menjadi komoditi riil maka perlu dikembangkan melalui kegiatan pasar yang mampu memberdayakan perekonomian secara keseluruhan.

Dalam rangka penggalan potensi daerah, maka sangatlah tepat dilakukan studi identifikasi potensi produk unggulan daerah di Kabupaten Batang. Studi ini dilakukan untuk mengadakan suatu penyesuaian antara dokumen-dokumen perencanaan yang telah ada dengan kondisi ekonomi saat ini (*existing*), serta sarana dan prasarana pendukungnya. Dengan studi ini diharapkan dapat diperoleh temuan-temuan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat.

1.2. TUJUAN DAN KEGUNAAN STUDI

Secara umum studi ini bertujuan untuk melakukan kajian penjajagan (*explanatory studi*) dalam rangka menggali potensi ekonomi di Kabupaten Batang.

Secara khusus, studi ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sektor-sektor / lapangan usaha yang potensial
2. Mengidentifikasi dan menganalisis sumber daya pendukung pengembangan sektor ekonomi yang potensial dan produk unggulan

3. Menyusun profil dan penyebaran potensi / produk unggulan

Sedangkan kegunaan studi ini diharapkan dapat :

1. Memberikan masukan bagi para pengambil keputusan maupun pelaksana dalam rangka meningkatkan kegiatan pembangunan di Kabupaten Batang.
2. Sumber informasi bagi para calon investor yang akan menanamkan modalnya di Kabupaten Batang, maupun kalangan masyarakat luas lainnya.

1.3. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup studi mengenai Identifikasi Potensi Unggulan ini secara khusus mencakup :

1. Identifikasi dan analisis sektor-sektor/ lapangan usaha yang potensial
2. Melakukan identifikasi dan analisis produk produk potensial
3. Menentukan sumber daya alam dan produk unggulan
4. Menyusun profil dan penyebaran potensi / produk unggulan

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Penulisan laporan penelitian Potensi Produk Unggulan Daerah Kabupaten Batang terdiri dari lima bab dengan rincian isi masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : **PENDAHULUAN** menguraikan tentang latar belakang permasalahan perlunya dilakukan studi dan penelitian Potensi Produk Unggulan Kabupaten Batang, tujuan dan kegunaan, ruang lingkup dan sistematika penulisan laporan

BAB II : **GAMBARAN UMUM DAERAH KABUPATEN BATANG** menguraikan identifikasi kondisi makro ekonomi daerah Kabupaten Batang